

**ANALISIS ALOKASI ANGGARAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) UNTUK GAJI GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN HONORER DI SD NEGERI 20
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA
SELATAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

**ANISA RAHMA DINANTI
NPM. 17 01 12 00 69**

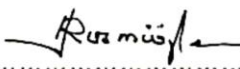
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2021**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ANISA RAHMA DINANTI
Nomor Pokok/NIM : 17.01.12.00.69
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Analisis Alokasi Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Untuk Gaji Guru dan Tenaga Kependidikan Honorar di SD Negeri 20 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Pembimbing Skripsi

Tanggal, 14-10-21 Pembimbing I: 
Rusmida Jun Harapan Hutabarat, SE, M.Si
NIDN.0230066801

Tanggal, 14-10-21 Pembimbing II: 
Rifani Akbar Sulbahri, SE, MM, M.Ak, Ak, CA
NIDN.0231058801




Mengetahui,

Dekan
Tanggal, 18-10-2021

Ketua Prodi Akuntansi
Tanggal, 18-10-2021




Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401

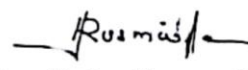

Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN.0205056701

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ANISA RAHMA DINANTI
Nomor Pokok/NIM : 17.01.12.00.69
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Analisis Alokasi Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Gaji Guru dan Tenaga Kependidikan Honoror di SD Negeri 20 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Penguji Skripsi :

Tanggal 14-10-2021 Ketua Penguji : 
Rusmida Jun Harapan H.S.E.,M.Si
NIDN.0230066801

Tanggal 14-10-2021 Penguji I : 
Rifani Akbar S, S.E.,M.M.,M.Ak.,Ak.CA
NIDN.0231058801

Tanggal 14-10-2021 Penguji II : 
Shelly Farida Tobing, S.E.,Ak.,M.Si
NIDN.0205026301



Mengesahkan :

Dekan
Tanggal, 18-10-2021

Ketua Prodi Akuntansi
Tanggal, 18-10-2021



Dr.Msy.Mikial,SE.M.Si.Ak.CA.CSRS
NIDN : 0205026401

Meti Zuliana,SE.M.Si,Ak.CA
NIDN.0205056701

MOTTO dan PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (Q’s Al-Insyirah:5)

“Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

Ku Persembahkan kepada :

- ❖ Bapak Darius Kamzan, BSc dan Mama Sundari Hartati, S.Pd tercintai
- ❖ Kakak laki-lakiku (Prasandi Gumilang Sakti, S.Pi dan adik Perempuan (Fairuz Naifah)
- ❖ Kakek ku tersayang
- ❖ Teman dan sahabat ku

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Rahma Dinanti

Nomor Pokok Mahasiswa : 1701120069

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 7 Oktober 2021



Anisa Rahma Dinanti

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunianya kepada saya serta do'a restu orang tua dan saudara terkasih sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Alokasi Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Gaji Guru dan Tenaga Kependidikan Honorer Di SD Negeri 20 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis guna mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

Pada kesempatan ini pula saya menyampaikan rasa terimakasih saya yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E, M.Si, Ak.CA,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, S.E, M.Si,Ak,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.

4. Ibu Rusmida Jun Harapan Hutabarat, S.E,M.Si selaku dosen pemimbing I yang telah berkenan memberikan ilmu, saran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Rifani Akbar Sulbahri, S.E,M.M,M.Ak,Ak.CA selaku dosen pemimbing II yang telah berkenan memberikan ilmu, saran, perhatian dan motivasi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi.
6. Staf dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
7. Bapak dan Mama serta saudara yang saya sayangi yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tidak hentinya, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
8. Ibu Mariam, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 20 Talang Kelapa, kab. Banyuasin Sumatera Selatan yang telah memberikan izin riset dan rekan-rekan TU yang telah membantu penulis dalam melakukan riset.
9. Segenap sahabat satu angkatan dan teman satu bimbingan terutama Inka Hotlina teman terbaik yang sudah sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Almamaterku yang aku banggakan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, wawasan, kemampuan, pengalaman, dan referensi yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran-saran yang bermanfaat dan bersifat membangun dari berbagai pihak dan juga penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya serta pihak Universitas Tridianti Palembang khususnya.

Palembang, 7 Oktober 2021

ANISA RAHMA DINANTI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teoritis	14
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	14
2.1.2 Anggaran.....	14
2.1.3 Pengukuran Kinerja	21
2.1.4 Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	24
2.1.4.1 Pengertian Program Bantuan Sekolah (BOS)	24
2.1.4.2 Tujuan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler	25
2.1.4.3 Sasaran Program BOS Reguler	26
2.1.4.4 Alokasi Anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	26

2.1.4.5	Program BOS Reguler dan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	28
2.1.4.6	Tugas dan Tanggungjawaban Tim Manajemen BOS Reguler Sekolah.....	29
2.1.4.7	Penggunaan dan Larangan Penggunaan Dana BOS Reguler	30
2.1.4.8	Prosedur Pelaksanaan BOS	34
2.1.4.9	Pelaporan dan Pertanggungjawaban keuangan Tingkat Sekolah	36
2.1.4.10	Gaji Guru dan Tenaga Kependidikan Honorer	40
2.2	Penelitian Yang Relevan.....	42
2.3	Kerangka Berfikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN		49
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	49
3.1.1	Tempat Penelitian	49
3.1.2	Waktu Penelitian	49
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	49
3.2.1	Sumber Data.....	49
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.3	Populasi, Sampel, dan Sampling	51
3.3.1	Populasi.....	51
3.3.2	Sampel.....	51
3.3.3	Sampling	51
3.4	Rancangan Penelitian	52
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	52
3.5.1	Variabel Penelitian	53
3.5.2	Definisi Operasional.....	53
3.6	Instrumen Penelitian.....	54
3.7	Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
4.1	Hasil Penelitian	56

4.1.1	Sejarah Singkat SD Negeri 20 Talang Kelapa	56
4.1.2	Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 20 Talang Kelapa.....	57
4.2	Pembahasan.....	64
4.2.1	Efektivitas	64
4.2.2	Efisiensi.....	69
4.2.3	Ketepatan	70
BAB V PENUTUP.....		72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 BUKU KAS UMUM	6
Tabel 2.2 Ringkas Penelitian Relevan	42
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional	51
Tabel 4.2 Tambahan Penghasilan Guru dan Tenaga Kependidikan Honorar	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir	48
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 20 Talang Kelapa	59

ABSTRAK

Anisa Rahma Dinanti, Analisis Alokasi Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Gaji Guru dan Tenaga Kependidikan Honorar di SD Negeri 20 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. (Dibawah bimbingan Skripsi Ibu Rusmida Jun Harapan Hutabarat, SE, M.Si dan Bapak Rifani Akbar Sulbahri, SE,MM,M,Ak,Ak,CA).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Analisis Alokasi Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Gaji Guru dan Tenaga Kependidikan Honorar di SD Negeri 20 Talang Kelapa Kab. Banyuasin Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dipilih secara purposive sampling. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 20 Talang Kelapa yang beralamat Jl. Palembang-Betung Km.15 kel. Sukajadi kec. Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Dari hasil penelitian tentang Analisis Alokasi Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk gaji guru dan tenaga kependidikan honorar di SD Negeri 20 Talang Kelapa dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan BOS telah efektif, efisien, dan tepat waktu. Dalam pengalokasian dana BOS untuk menggaji pegawai telah sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam RKAS dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ANISA RAHMA DINANTI , lahir di Palembang pada tanggal 05 Agustus 1999 anak dari pasangan Bapak Darius Kamzan dan Ibu Sundari Hartati, yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan beralamat di Perumnas Talang Kelapa Blok.3 Rt. 61 Rw.08 No.320 Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 136 Palembang, Kemudian Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2014 di SMP Negeri 52 Palembang, selanjutnya Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2017 di SMA Negeri 22 Palembang, pada tahun 2017 memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, 7 Oktober 2021

Penulis

Anisa Rahma Dinanti

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 : Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Negara sebagai penjamin kehidupan masyarakat harus mampu menyelenggarakan pendidikan agar taraf hidup masyarakatnya semakin baik. Dalam undang- undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa setiap warga negara berusia 7-15 tahun wajib mengikuti Pendidikan dasar.

Sedangkan pasal 34 ayat 2 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang Pendidikan dasar tanpa memungut biaya, dalam ayat 3 juga disebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Pemerintah, Pemerintah daerah, dan masyarakat. Untuk mewujudkan amanah Undang-undang tersebut maka pemerintah wajib menyelenggarakan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar yaitu di SD dan SMP serta satuan Pendidikan lain yang sederajat.

Tujuan Pendidikan secara umum adalah individu yang berkarakter atau bermoral, yaitu individu yang memiliki kebebasan, kesempurnaan, kemauan baik, kebenaran dan kesamaan. Sedangkan tujuan Pendidikan nasional menurut Tap.MPR No. II/MPR/1988, tujuan pendidikan lebih menekankan pada “peningkatan kualitas manusia Indonesia” yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, tanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Pengembangan pendidikan dalam roda kehidupan merupakan suatu keharusan. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan baik ditingkat makro (negara) maupun di tingkat mikro (lembaga) yang dianggap penting adalah masalah tentang pembiayaan, pembiayaan merupakan unsur yang multak harus tersedia. Sebagai contoh pemerintah Republik Indonesia sesuai amanat Undang-Undang setiap tahunnya telah mencanangkan alokasi anggaran pendidikan sebesar minimal 20% dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), demikian pula pemerintah daerah setiap tahun menetapkan anggaran untuk pendidikan seperti untuk gaji guru dan gaji tenaga kependidikan lainnya di daerah. Dalam konteks lembaga atau organisasi, sekolah setiap tahun Menyusun Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang menunjukkan bagaimana perencanaan pendapatan dan penggunaan biaya untuk keperluan operasional sekolah. Penggunaan biaya tersebut menggambarkan pola pembiayaan dalam pendidikan. Pendidikan yang berkualitas merupakan suatu investasi yang mahal. Kesadaran masyarakat untuk menanggung biaya pendidikan pada hakekatnya akan memberikan suatu kekuatan pada

masyarakat untuk bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai sektor publik yang dapat melayani masyarakat dengan berbagai pengajaran, bimbingan dan latihan yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Pelaksanaan PP No. 19 Tahun 2005 membawa implikasi terhadap perlunya disusun standar pembiayaan yang meliputi standarisasi komponen biaya pendidikan yang meliputi biaya operasional, biaya investasi dan biaya personal. Selanjutnya dinyatakan bahwa standar biaya-biaya satuan pendidikan ini ditetapkan dengan Peraturan Menteri berdasarkan usulan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Standar pembiayaan pendidikan ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di setiap Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di seluruh Indonesia.

Sebagai upaya melaksanakan kewajiban menyelenggarakan Pendidikan dasar tanpa biaya, pemerintah yang menciptakan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang di mulai sejak juli 2005, telah berperan secara signifikan dalam percepatan pencapaian program wajar 9 tahun. Akan tetapi mulai tahun 2009 pemerintah telah melakukan perubahan tujuan, pendekatan, dan orientasi program BOS tersebut. Program BOS untuk selanjutnya bukan hanya berperan untuk mempertahankan jumlah peserta didik saja, namun juga harus berkontribusi dalam peningkatan mutu Pendidikan dasar. Selain itu, kenaikan jumlah dana BOS yang signifikan mulai tahun 2009 diharapkan akan menjadikan BOS sebagai pilar utama untuk mewujudkan pendidikan dasar tanpa dipungut biaya.

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 memperjelas jenis-jenis dana pendidikan, serta peran dan tanggung jawab masing-masing pemangku kepentingan. Pengelolaan pendanaan yang baik dengan adanya dukungan manajemen pengelolaan yang handal tentu saja sangat diperlukan dalam usaha perbaikan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan mekanisme baru 2011. Bagi sekolah penerima dana bantuan, kas atau dana adalah unsur yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Kas merupakan aktiva yang paling likuid, paling mudah dipindahkan dan relatif mudah terjadi resiko penyelewengan. Banyak anggaran kurang transparan. Masyarakat kesulitan mengakses informasi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sehingga membuka peluang terjadinya penyelewengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Khususnya penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar sangat sulit menilai keberhasilan mekanisme baru Bantuan Operasional Sekolah (BOS) 2019 karena tidak ada bagian Tata Usaha yang secara khusus mengurus penerimaan dan pengeluaran kas sekolah. Atas dasar perlunya pengawasan dalam menilai keberhasilan suatu program tentu sangatlah penting dibentuknya sistem administrasi yang baik dalam sebuah Sekolah Dasar.

Tiga Kemeterian yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Pendidikan Nasional mulai tahun 2011 akan mengawal pelaksanaan program Bantuan Operasiona Sekolah (BOS). Keterlibatan tiga Kementerian ini bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terkait dengan perubahan mekanisme penyalurannya.

“Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan resmi merombak skema penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Skema baru itu mulai diterapkan pada 10 Februari 2020. Pengubahan skema penyaluran ini, akan tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 9 Tahun 2020 tentang perubahan atas PMK Nomor 48 tahun 2019 tentang pengelolaan DAK Non Fisik. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebutkan, tujuan pengubahan skema penyaluran dalam rangka mendukung program merdeka belajar yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, untuk mempercepat penyaluran meningkatkan akurasi, dan menjaga akuntabilitas. Sri Mulyani di Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, Senin (10/2/2020)”

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2019 Tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler. Bantuan Operasional Sekolah Reguler yang selanjutnya disebut *“BOS Reguler adalah program pemerintah pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi personalia dan nonpersonalia bagi Sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus nonfisik.”* Sekolah Dasar yang selanjutnya disingkat SD adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar. Permendikbud No. 3 Tahun 2019 alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dipergunakan untuk membayar gaji pendidik dan tenaga kependidikan adalah 15% dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini menjadi masalah besar ketika sekolah memiliki banyak guru dan tenaga

kependidikan yang masih honor karena sebelumnya pada periode tahun 2016 alokasi dana untuk membayar honorer adalah 20%.

Tabel 1.1

BUKU KAS UMUM

SD NEGERI 20 TALANG KELAPA Tahun Anggaran 2019

No	Uraian	Triwulan I (Jan - Maret)	Triwulan II (Apr – Juni)	Triwulan III (Juli - Sept)	Triwulan IV (Okt - Des)
1	Saldo Awal	Rp. 9.212.963	Rp. 3.570.500	Rp. 4.732.689	Rp. 2.244.016
2	BOS TRIWULAN	Rp. 92.320.000	Rp. 184.640.000	Rp. 92.320.000	Rp. 101.600.000
3	Dibayarkan Honorium Tenaga Administrasi / Operator, Tenaga Perpustakaan	Rp. 7.500.000	Rp. 7.500.000	Rp. 7.500.000	Rp. 7.500.000
4	Dibayarkan Honorium Guru Honor	Rp. 9.000.000	Rp. 9.000.000	Rp. 10.800.000	Rp. 10.800.000
5	Dibayarkan Honorium Tenaga Kebersihan	Rp. 1.350.000	Rp. 1.350.000	Rp. 1.350.000	Rp. 1.350.000
6	Dibayarkan Honorium Tenaga Keamanan	Rp. 5.400.000	Rp. 5.400.000	Rp. 5.400.000	Rp. 5.400.000
7	Dibayarkan Honor Narasumber Pelatih Pramuka	Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000
8	Dibayarkan Honor Tim Manajemen Bos (penanggung Jawab)	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000
9	Dibayarkan Honor Tim Manajemen Bos (bendahara)	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
10	Dibayarkan Uang Honorium Tim Manajemen BOS	Rp. 900.000	Rp. 900.000	Rp. 900.000	Rp. 900.000

Sumber: Formulir BOS-K3 SD Negeri 20 Talang Kelapa

Berdasarkan tabel diatas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah diterima dari dana APBN Triwulan I dari jumlah siswa yaitu 577 Siswa, diterima dana APBN Triwulan II dari jumlah siswa yaitu 577 Siswa, diterima dana APBN

Triwulan III dari jumlah siswa yaitu 609 Siswa dan diterima dana APBN Triwulan IV dari jumlah siswa yaitu 609 Siswa. Besar dana BOS yang diterima oleh satuan Pendidikan mempengaruhi gaji guru dan tenaga honorer.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di transfer ke rekening sekolah melalui 4 kali dalam satu tahun yang dihitung sebagai triwulan, atau setiap tiga bulan sekali. Namun seringkali terjadi keterlambatan dalam pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), tidak sesuai dengan jadwal yang tertera pada juknis. Hal ini menyebabkan terhambatnya operasional sekolah, bahkan hal ini pun berdampak pada penggajian tenaga honorer.

Berdasarkan penelitian Arifin (2012) masalah utama dana BOS terletak pada lambatnya penyaluran dan pengelolaan di tingkat sekolah yang tidak transparan. Selama ini, keterlambatan transfer terjadi karena berbagai faktor, seperti keterlambatan transfer oleh pemerintah pusat dan lamanya keluar surat pengantar pencairan dana oleh tim manajemen BOS daerah. Akibatnya kepala sekolah harus mencari berbagai sumber pinjaman untuk mengatasi keterlambatan tersebut. Untuk menutupi biaya ini, kepek memanipulasi surat pertanggungjawaban yang wajib disampaikan setiap triwulanan kepada tim manajemen BOS daerah. Kepek memiliki berbagai kuitansi kosong dan stemple dari berbagai bank. Kepek dan bendahara sekolah dapat menyesuaikan bukti pembayaran sesuai dengan panduan dana BOS, seakan-akan tidak melanggar prosedur.

Dari penelitian Andreyan (2014:8) juga menunjukkan beberapa masalah dana BOS dari delapan sekolah dasar dikecamatan Sukada mengalami masalah yang hampir sama dalam pengelolaan dana BOS. Masalah yang dihadapi sebagai

berikut: (a) dana BOS yang diterima datangnya terlambat, (b) orang tua siswa kurang memahami dana BOS, dengan menganggap siswa tidak boleh dipunguti biaya sedikitpun, padahal tidak semua kebutuhan sekolah bisa dipenuhi dengan dana BOS.

Dari penelitian Ali Sya'roni (2018) juga menunjukkan realisasi anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri Balongsari I berdasarkan analisis realisasi anggaran antara perencanaan dengan realisasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah digunakan berdasarkan perencanaan Sekolah Dasar Negeri Balongsari I sudah mampu menyusun rencana kegiatan anggaran sekolah dengan baik dengan melibatkan guru, komite sekolah dan wali murid. Pada realisasi anggaran terjadi selisih yang cukup banyak pada pengembangan sarana dan prasarana sekolah. Untuk pengelolaan dan pelaporan sudah dilaksanakan dengan baik karena sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOS.

Dari penelitian Muhammad Alif Dio Ridzaldi juga menunjukkan bahwa proses pengelolaan dana BOS SMK Negeri 1 Samarinda khususnya pertanggungjawaban keuangan mengenai transparansi dan penomoran aset masih belum berjalan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah, terutama dalam proses pertanggungjawaban transparansi sekolah belum membuat informasi penggunaan dana BOS di papan informasi realisasi penggunaan dana BOS kepada orang tua siswa secara terbuka dan sekolah juga belum membuat kode dan penomoran aset.

Dari penelitian Hani Fitria menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,58 yang menunjukkan hasil yang efektif sesuai dengan kriteria interval yang telah ditentukan. Hasil keseluruhan perhitungan mencakup indikator ketepatan sasaran program yang dinyatakan efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 3,67, indikator sosialisasi program dinyatakan efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 3,62, indikator tujuan program dinyatakan efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 3,55 dan indikator pemantauan program dinyatakan efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 3,47.

Prestiana, Kartika Eva. 2015 menunjukan bahwa sekolah telah melaksanakan perencanaan program BOS sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam juknis penggunaan BOS dari Kemendikbud. Sesuai dengan aturan program BOS yang menuntut transparansi, semua sekolah sudah melakukan publikasi terkait program BOS dengan cara memasang spanduk bebas pungutan, mengumumkan rencana penggunaan dana BOS, laporan realisasi penggunaan dana BOS di setiap triwulan serta adanya informasi terkait kegiatan yang boleh dan tidak boleh menggunakan dana BOS. Perencanaan penggunaan dana BOS diawali dengan penyusunan RKAS, penyusunannya melibatkan kepala sekolah, semua guru dan tenaga kependidikan lainnya serta komite sekolah. Peran komite sekolah lebih kepada pengembangan sarana prasarana sekolah dan menyetujui RKAS. Hambatan yang dirasakan sekolah dalam melaksanakan program BOS adalah tidak ada tenaga

ahli khusus yang menangani administrasi BOS. Disarankan bagi komite sekolah agar lebih berperan aktif dalam penyusunan RKAS.

Masalah ini dianggap menarik oleh penulis untuk diangkat menjadi judul penelitian dikarenakan sekolah dengan segenap manajemennya mengupayakan bermacam cara agar pegawai honorer mendapatkan penghasilan yang layak.

Jika hanya terpaku pada alokasi 15% dari Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maka masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan mendapatkan penghasilan jauh dari kata layak. Dari uraian diatas kemudian penulis tertarik memilih judul “ANALISIS ALOKASI ANGGARAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) UNTUK GAJI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN HONORER DI SD NEGERI 20 TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam lingkup akuntansi sektor publik, akuntansi membantu pengelolaan keuangan organisasi-organisasi sektor publik salah satunya pada sektor Pendidikan. Dari latar belakang yang telah penulis paparkan, penulis menemukan perumusan masalahnya “Bagaimana pembayaran gaji guru dan tenaga kependidikan honorer sudah sesuai Juknis 2019 di SD Negeri 20 Talang Kelapa Kab.Banyuasin Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alokasi anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah untuk gaji guru dan tenaga kependidikan Honorer di SD Negeri 20 Talang Kelapa Kab.Banyuasin Sumatera Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu ekonomi khususnya dalam bidang pengolahan biaya operasional dengan sistem akuntansi. Sebagai masukan empiris untuk mengembangkan ilmu akuntansi khususnya kajian akuntansi sektor publik yang berkaitan dengan kinerja keuangan di instansi dan lembaga pemerintahan.

2. Manfaat praktis

- Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran yang membangun untuk kesesuaian penerapan anggaran dengan realisasi dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramita; Eko, Zuni;. (2015). *Evaluasi Realisasi Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Mojorejo 02 Kec. Wates, Kab. Blitar*.
- Alumuady, Wardah Ges. (2018). *Analisis Pencatatan Akuntansi pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMK Negeri 1 Lunnyuk*.
- Astati, Weli Sri. (2018). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Yayasan Pesantren Islam Mekarjaya Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung*.
- Elmizola, Fitriani;. (2015). *Efektivitas Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Kegiatan Pembelajaran di SMP N 1 Tanjungsamak, Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti*.
- Feni. (2014:13) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gedhe, Andreyan. (2014). *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*.
- Hakim, Lilis Jatsiyah; Affan, Nurita; kurniawan, Indra Suyoto. (2018). *Analisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SMP PGRI 1 Samboja*.
- Halim, Abdul; M, Syam Kusufi;. (2012). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah, edisi ke-4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik, Edisi Terbaru*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 *Tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2019 " Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler"*.(2019, Mei 28). www.bos.kemdikbud.go.id
- Prestiana, Kartika Eva. (2015). *Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah pada Sekolah Dasar Negeri Gugus Sari kelapa Kecamatan Cilongok*.
- Ridzaldy, Alif; , Irwansyah; Diyanti, Ferry. (2020). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Smk Negeri 1 Samarinda*.

Sulistian, Lilis; , Barlian; , Mursidin. (2017). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 1 Langara Kabupaten Konawe Kepulauan.*

Sumarni, Neni . (2015). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMPN 6 SATAP Rambah Samo.*

Sya'romi, Ali. (2018). *Analisis Realisasi Anggaran Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri Balongsari Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang.*

UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional:
<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/>